



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/01/2025
 Reviewed : 02/02/2025
 Accepted : 02/02/2025
 Published : 16/02/2025

Suci Nanda
 Muharnisa¹
 Marlini²

PENERAPAN BIBLIOGRAPHIC INSTRUCTION DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan sample random sampling yang diambil mewakili populasi kemudian jumlah sampel sebanyak 98 sampel. Berdasarkan hasil analisis data dengan enam indikator dengan rata-rata 4,00. (1) aspek perpustakaan secara fisik diperoleh skor rata-rata 4,21 berada pada interval terbilang sangat tinggi dikategorikan sesuai bahwa aspek perpustakaan dikategorikan cukup baik; (2) bagian dan layanan umum diperoleh skor rata-rata 3,73 berada pada interval terbilang tinggi dikategorikan baik; (3) layanan khusus diperoleh skor rata-rata 3,83 berada pada interval terbilang tinggi dikategorikan cukup baik; (4) organisasi koleksi diperoleh skor rata-rata 4,07 berada pada interval terbilang tinggi dikategorikan cukup baik, namun masih ada pemustaka merasa sumber informasi yang ada masih kurang; (5) peraturan perpustakaan diperoleh skor rata-rata 4,11 berada pada interval terbilang tinggi dikategorikan cukup baik bahwa peraturan perpustakaan sudah memadai dan cukup; (6) memanfaatkan koleksi dan layanan diperoleh skor rata-rata 4,07 berada pada interval terbilang tinggi dikategorikan cukup baik bahwa koleksi yang ada cukup memenuhi kebutuhan pemustaka.

Kata Kunci: Penerapan, Bibliographic Instruction, Upt Perpustakaan

Abstract

This study aims to describe the application of bibliographic instruction at the State University of Padang Library. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The sampling technique used in this study with random sampling samples taken to represent the population then the number of samples was 98 samples. Based on the results of data analysis with six indicators with an average of 4.00. (1) the physical library aspect obtained an average score of 4.21 is at a very high interval categorized as appropriate that the library aspect is categorized as quite good; (2) parts and general services obtained an average score of 3.73 is at a fairly high interval categorized as good; (3) special services obtained an average score of 3.83 is at a fairly high interval categorized as quite good; (4) collection organization obtained an average score of 4.07 is at a fairly high interval categorized as quite good, but there are still users who feel that the existing information sources are still lacking; (5) library regulations obtained an average score of 4.11 is at a fairly high interval categorized as quite good that library regulations are adequate and sufficient; (6) utilizing collections and services obtained an average score of 4.07 is at a fairly high interval categorized as quite good that the existing collection is sufficient to meet the needs of users.

Keywords: Implementation, Bibliographic Instruction, Upt Library

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sarana sumber bahan ajar penting yang di dalamnya terdapat bahan pustaka sebagai sumber informasi pengetahuan. Kebutuhan pengguna informasi yang cepat terutama dalam bidang perpustakaan membuat perpustakaan harus mampu dalam memenuhi kebutuhan pengunjung serta memenuhi kebutuhan pemustaka dengan cepat. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dan pencapaian kualitas pendidikan adalah pustakawan di

¹ Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
 email : sucinanda5@gmail.com, marlini@fbs.unp.ac.id

perguruan tinggi. Perpustakaan sangat membantu dalam memberikan layanan kepada pemustaka dengan menyediakan bahan referensi. Bagi instansi perguruan tinggi, perpustakaan berperan besar terhadap perkembangan lingkungan kampus dan sarana meningkatkan information literacy skill dalam proses pembelajaran dan sebagai bekal perjalanan kehidupan (Fa'atin, 2017). Perpustakaan perguruan tinggi sebagai sarana penunjang untuk mendukung kegiatan civitas akademik suatu perguruan tinggi. Perpustakaan yang berada di perguruan tinggi baik berbentuk universitas, sekolah tinggi, ataupun institut tugas dan fungsinya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian/riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Bibliographic instruction atau dalam istilah luas disebut user education merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di perpustakaan untuk mengenalkan cara menggunakan perpustakaan bagi pemustaka. Kegiatan ini dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi pada awal tahun ajaran. Menurut Malley (2012) pendidikan pemustaka adalah kegiatan dasar pemustaka dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pelayanan perpustakaan, sumber informasi, sumber daya perpustakaan dan cara penelusuran informasi. Program pendidikan pemustaka dikatakan berhasil apabila pemustaka dapat memahami materi yang disampaikan dan kemampuan literasi informasi pemustaka yang meningkat serta pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Berhasilnya program pendidikan pemustaka akan membantu meningkatkan angka kunjungan dan memotivasi pemustaka untuk kembali lagi datang ke perpustakaan.

Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyelenggarakan kegiatan pendidikan pemustaka kepada pengguna dibentuk dalam bibliographic instruction. Sebagaimana bibliographic instruction dikenal dengan kegiatan pendidikan pemustaka yang dibentuk oleh perpustakaan untuk mengedukasi kepada pengguna baru dalam memanfaatkan perpustakaan sebaiknya. Pelaksanaan pendidikan pemustaka tidak harus dilaksanakan dengan terencana tetapi bisa dengan membimbing pemustaka secara langsung. Seperti ketika pustakawan melihat pemustaka yang tidak bisa menggunakan informasi melalui OPAC, dengan itu pustakawan bisa dengan langsung membimbing pemustaka (Fatmawati, 2013). Pemanfaatan perpustakaan secara optimal adalah melalui pendidikan pemustaka, karena melalui program ini pemustaka mendapatkan serangkaian pengetahuan mengenai sumber-sumber informasi terkait dengan perpustakaan.

Pelaksanaan program pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dilakukan pada waktu pengenalan kampus. Dengan penyampaian materi yang kurang kompeten sehingga membuat mahasiswa kurang memahami bahwa adanya pelaksanaan pendidikan pemustaka. Pelaksanaanya yang tidak tersampaikan secara keseluruhan membuat mahasiswa tidak mengetahui apa saja fasilitas yang ada di perpustakaan. Dengan adanya pendidikan pemakai, pemustaka diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Proses belajar yang menuntut keaktifan mahasiswa berakibat adanya tuntutan ketersediaan sumber belajar yang efektif dan efisien. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa program pendidikan pemustaka (bibliographic instruction) di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang terlaksana akan tetapi belum memberikan dampak yang signifikan terhadap mahasiswa. Sebagian mahasiswa kurang paham terkait pendidikan pemustaka (bibliographic instruction), karena program ini tidak tersampaikan secara keseluruhan sehingga tidak semua mahasiswa mengetahui adanya program pendidikan pemustaka ini. Dengan kurangnya penyampaian informasi terkait dengan pendidikan pemustaka (bibliographic instruction) dikarenakan pustakawan hanya menjelaskan secara teori bukan praktek langsung. Mahasiswa kebanyakan kurang bisa memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan secara maksimal, mahasiswa hanya bisa menggunakan untuk mencari informasi pengetahuan seadanya yang dimiliki dalam memanfaatkan perpustakaan tanpa adanya dukungan pengetahuan yang lebih dalam cara menggunakan OPAC serta kurang memanfaatkan fasilitas yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Variabel dalam penelitian ini yaitu bibliographic instruction dengan indikator menurut Rice (1981) yaitu

(1) aspek perpustakaan secara fisik; (2) bagian dan layanan umum; (3) layanan khusus; (4) organisasi koleksi; (5) peraturan perpustakaan; (6) memanfaatkan koleksi dan layanan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung layanan digital di UPT Layanan Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Negeri Padang pada tahun 2023 sebanyak 4.991 pengunjung. Adapun teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan sample random sampling. Teknik sample random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi tanpa memperhatikan strata dari populasi tersebut dan pemilihannya dilakukan secara acak. Berdasarkan rumus slovin dari jumlah populasi 4.991 orang diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner, penyebaran angket kuesioner dilakukan secara tidak langsung melalui google form. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan penerapan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert secara deskriptif untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah pengumpulan data, frekuensi dan persentase relatif dihitung untuk menampilkan dan memproses data. Informasi yang diperoleh dari temuan penelitian ini dijelaskan di bawah ini. Untuk mengumpulkan data, peneliti menyebar kuesioner melalui google form kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

1. Aspek perpustakaan secara fisik

No.	Pernyataan	Jumlah
1.	Perpustakaan Universitas Negeri Padang berada di lokasi yang strategis	4,48
2.	Penataan rak buku di Perpustakaan Universitas Padang memudahkan pengunjung dalam mencari dan mengakses koleksi	3,97
3.	Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan fasilitas komputer dan internet yang berfungsi dengan baik	4,20
Total		12,65
Skor rata-rata = $12,65/3 = 4,21$		

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator aspek perpustakaan secara fisik sangat baik menunjukkan bahwa aspek perpustakaan karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 4,21 berada pada interval 4,20 – 5,00 terbilang sangat tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa aspek perpustakaan yang mencakup lokasi, penataan, dan fasilitas di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan cukup baik. Namun, disamping itu masih terdapat beberapa responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dapat diartikan bahwa ada responden yang merasa bahwa aspek perpustakaan belum memadai. Menurut Ibrahim Bafadal (2006), susun buku dalam keadaan berdiri tegak dan punggung bukunya dihadapkan ke depan sehingga nomor buku kelihatan, mudah tampak dan mempermudah pengambilannya. Penyusunan buku sebaiknya mulai dari kiri ke kanan pada setiap rak, penyusunan buku harus sistematis. Dalam penelitian yang dilakukan Sri Endarti (2022) perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana dan media yang bisa memberikan hiburan bagi pemustaka. Interior perpustakaan dibuat sedemikian rupa sehingga pemustaka betah dan nyaman membaca di perpustakaan. Khairunnisa et al. (2022) mengungkapkan bahwa fasilitas perpustakaan yang memadai dapat memunculkan rasa nyaman dan semangat untuk mengunjungi perpustakaan karena kelengkapan fasilitas yang dimiliki.

2. Bagian dan Layanan Umum

No.	Pernyataan	Jumlah
1.	Pustakawan memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menggunakan katalog online perpustakaan	3,62
2.	Saya dapat dengan mudah menemukan bahan	3,90

	pustaka yang saya butuhkan setelah mengikuti bimbingan bibliographic instruction	
3.	Pustakawan memberikan panduan yang bermanfaat tentang cara menggunakan database elektronik perpustakaan	3,67
Total		11,19
Skor rata-rata = 11,19/3 = 3,73		

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator bagian dan layanan umum baik menunjukkan bahwa bagian dan layanan umum karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,73 berada pada interval 3,40 – 4,19 terbilang tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa bagian dan layanan umum yang mencakup katalog, bahan pustaka, dan database di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan baik. Namun, disamping itu masih banyak responden yang menyatakan kurang setuju, dan terdapat beberapa yang menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju dapat diartikan bahwa ada responden yang merasa bahwa bagian dan layanan umum belum memadai. Dalam penelitian Thunniza (2019) pustakawan hendaknya memberikan petunjuk kepada pemustaka dalam hal penggunaan katalog sehingga pemustaka dapat memanfaatkannya dengan seoptimal mungkin. Hal ini diperkuat oleh Andayani (2014) sumber informasi elektronik dapat mempermudah pencarian informasi karena menampung dan menyimpan berbagai informasi dan dapat disebarluaskan untuk kebutuhan informasi dalam penelusuran yang efektif dan efisien sehingga disediakan berbagai variasi koleksi perpustakaan.

3. Layanan Khusus

No.	Pernyataan	Jumlah
1.	Pustakawan membantu saya memahami cara mengevaluasi sumber informasi untuk menentukan kredibilitasnya	3,69
2.	Saya merasa lebih percaya diri dalam melakukan sitasi dan menghindari plagiarisme setelah mengikuti bimbingan bibliographic instruction	3,90
3.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan basis data elektronik setelah mengikuti bimbingan bibliographic instruction	3,90
Total		11,49
Skor rata-rata = 11,49/3 = 3,83		

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator layanan khusus baik menunjukkan bahwa layanan khusus karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,83 berada pada interval 3,40 – 4,19 terbilang tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang merasa bahwa layanan khusus dikategorikan cukup baik. Namun, disamping itu masih banyak terdapat responden yang menyatakan kurang setuju, dan terdapat beberapa yang menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil jika perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dalam Afif Muhtar & Rohman (2023) menghasilkan beragam sumber informasi baik yang kredibel maupun yang tidak, sehingga membingungkan konsumen dalam menilai kredibilitasnya. pendapat menurut Rahayu (2019), daftar pustaka tidak hanya menghindari plagiasi, tetapi juga berfungsi sebagai sumber referensi informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Andayani (2014) sumber informasi elektronik dapat mempermudah pencarian informasi karena menampung dan menyimpan berbagai informasi dan dapat disebarluaskan untuk kebutuhan informasi dalam penelusuran yang efektif dan efisien sesuai dengan izin sehingga disediakanlah sebagai variasi koleksi perpustakaan.

4. Organisasi Koleksi

No.	Pernyataan	Jumlah
1.	Katalog online perpustakaan membantu saya dalam mengorganisir pencarian sumber informasi yang	4,06

	relevan	
2.	Saya dapat dengan mudah menemukan bahan yang saya butuhkan di perpustakaan menggunakan sistem klasifikasi yang ada	4,08
3.	Saya dapat dengan mudah mengidentifikasi dan menggunakan berbagai jenis sumber informasi sesuai dengan kebutuhan saya	4,07
Total		12,21
Skor rata-rata = 12,21/3 = 4,07		

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator aspek organisasi koleksi baik menunjukkan bahwa organisasi koleksi karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 4,07 berada pada interval 3,40 – 4,19 terbilang tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang organisasi koleksi dikategorikan cukup baik. Namun, disamping itu masih terdapat beberapa responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dapat diartikan bahwa ada responden yang merasa hal ini menunjukkan bahwa sumber informasi yang ada masih kurang dengan itu perpustakaan harus mengembangkan lebih banyak lagi sumber informasinya. Dalam penelitian oleh Rejeki (2020) bahwa perpustakaan dituntut berlomba untuk menemukan kebutuhan-kebutuhan informasi bagi pemustaka sebagai pengguna informasi. Menurut Sulisty Basuki (1999) klasifikasi diperlukan karena pentingnya efisiensi waktu untuk temu kembali, serta mengingat jumlah dokumen yang semakin banyak. Menurut Purwono (2010) pada kenyataannya informasi memang dibutuhkan oleh orang banyak tidak terbatas dari satu bidang saja, melainkan dibutuhkan secara menyeluruh sehingga informasi dapat dimanfaatkan oleh seluruh yang membutuhkan informasi.

5. Peraturan Perpustakaan

No.	Pernyataan	Jumlah
1.	Saya memahami aturan/prosedur peminjaman buku di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	4,18
2.	Saya mengetahui bagaimana prosedur memesan atau mereservasi buku yang sedang dipinjam oleh pengguna lain	3,99
3.	Saya memahami prosedur penggunaan fasilitas Perpustakaan Universitas Negeri Padang	4,18
Total		12,35
Skor rata-rata = 12,35/3 = 4,11		

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator peraturan perpustakaan baik menunjukkan bahwa memahami aturan perpustakaan karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 4,11 berada pada interval 3,40 – 4,19 terbilang tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang merasa bahwa peraturan perpustakaan dikategorikan cukup baik. Namun, disamping itu masih terdapat beberapa responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju, dapat diartikan bahwa ada responden yang merasa bahwa peraturan perpustakaan sudah memadai dan cukup dibilang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Hayati (2021) perpustakaan akan dinilai baik dan mendapatkan respon yang positif dari pemustaka jika peraturan yang diterapkan dalam peminjaman koleksi di perpustakaan mampu mendisiplinkan pemustaka secara keseluruhan demi ketertiban dan kenyamanan bersama. Menurut Muchdlor (2012) kesalahan dalam memilih sistem peminjaman dan tidak tersedianya petugas yang terampil serta tidak adanya peraturan peminjaman yang jelas dapat berakibat kegiatan layanan sirkulasi akan berjalan tidak efektif dan efisien. Prosedur layanan sirkulasi dapat disesuaikan dengan pengguna dan kondisi perpustakaan. Ada perpustakaan yang mempunyai koleksi banyak tetapi pengguna sedikit, begitu juga sebaliknya.

6. Memanfaatkan Koleksi dan Layanan

No.	Pernyataan	Jumlah
1.	Saya memanfaatkan koleksi jurnal ilmiah untuk mendukung penelitian	4,19
2.	Saya memanfaatkan layanan peminjaman/pengembalian koleksi secara rutin	3,97
3.	Saya memanfaatkan layanan penelusuran online (OPAC) untuk mencari koleksi	4,07
Total		12,23
Skor rata-rata = $12,23/3 = 4,07$		

Dapat disimpulkan bahwa pada indikator memanfaatkan koleksi dan layanan baik menunjukkan bahwa koleksi dan layanan karena dilihat dari perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 4,07 berada pada interval 3,40 -4,19 terbilang tinggi. Dari perolehan data tersebut menunjukkan bahwa pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang merasa koleksi dan layanan dikategorikan cukup baik. Koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Padang cukup memenuhi kebutuhan pemustaka dengan koleksi yang ada walaupun koleksi yang ada belum lengkap dikarenakan koleksi yang ada masih terbatas sehingga ada sebagian responden merasa tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Menurut Niswaty et al. (2020) bahwa penggunaan komputer sebagai sarana penunjang kegiatan di perpustakaan selain dapat membantu tugas pustakawan juga dapat mempermudah pemustaka dalam pencarian informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh dari penelitian ini bahwa terdapat penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dengan empat indikator. Pertama, aspek perpustakaan secara fisik diperoleh skor rata-rata 4,21 berada pada interval terbilang sangat tinggi dapat dikatakan sesuai bahwa penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan baik. Kedua, bagian layanan dan umum diperoleh skor rata-rata 3,73 berada pada interval terbilang tinggi dapat dikatakan sesuai bahwa penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan baik. Ketiga, layanan khusus diperoleh skor rata-rata 3,83 berada pada interval terbilang tinggi dapat dikatakan sesuai bahwa penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan baik. Keempat, organisasi koleksi diperoleh skor rata-rata 4,07 berada pada interval terbilang tinggi dapat dikatakan sesuai bahwa penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan baik. Kelima, peraturan perpustakaan diperoleh skor rata-rata 4,11 berada pada interval terbilang tinggi dapat dikatakan sesuai bahwa penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan baik. Keenam, memanfaatkan koleksi dan layanan diperoleh skor rata-rata 4,07 berada pada interval terbilang tinggi dapat dikatakan sesuai bahwa penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dikategorikan baik.

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk penerapan bibliographic instruction di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. (1) pihak perpustakaan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, terutama pada aspek layanan umum dan layanan khusus. Peningkatan dapat dilakukan melalui pelatihan staf, penambahan fasilitas atau memperbaiki sistem yang sudah ada; (2) perpustakaan perlu melakukan sosialisasi mengenai layanan bibliographic instruction kepada seluruh civitas akademika termasuk mahasiswa, dosen, dan staff. Bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan layanan; (3) untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplor faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan bibliographic instruction secara mendalam, serta mengidentifikasi potensi hambatan dan solusi untuk mengoptimalkan layanan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afif Muhtar, A., & Rohman, M. (2023). Media dalam Kehidupan Masyarakat. Indo-MathEdu

- Intellectuals Journal, 4(3), 2976–2985. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.508>
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23-28.
- Fa'atin, S. (2017). Meningkatkan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Membentuk Integritas Mahasiswa Menuju Kampus Berperadaban. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 5(2), 305-320.
- Fatmawati, E. (2013). Tinjauan Literatur: Konsep Dasar Pendidikan Pemustaka. *Media Pustakawan*, 20(2), 29–38.
- Hayati, N. (2021). Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
- Khairunnisa, K., Yumiarti, Y., & Rizkyantha, O. (2022). Strategi Promosi Upt Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa.
- Malley (2012) “Program Pendidikan Pengguna Di Perpustakaan Perguruan Tinggi :Manfaat Dan Problematikanya” <http://sugengpri.blog.undip.ac.id/2010/03/03/program-pendidikanpengguna -di-perpustakaanperguruan-tinggi-manfaat-dan-problematikanya/>.
- Muchdlor, S. (2012). Sistem Pelayanan Sirkulasi Pada Perpustakaan Sekolah. Universitas Negeri Malang.
- Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muh. Nasrullah, and Rudi Salam. “Fasilitas Perpustakaan sebagai Media dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Khizanah AlHikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 8, no. 1 (2020): 66. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>.
- Purwono, Sri Suharmini. (2010). *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahayu, P., Assery, S., & Widiastuti, N. (2019). Peran Kader Kesehatan Dalam Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Masyarakat Desa Dengan Status Odf (Open Defecation Free) Di Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.
- Rice Jr, J. (1981). *Teaching Library Use: A Guide for Library Instruction*. Greenwood Press.
- Thunniza, N. (2019). *Pemanfaatan Online Public Access Catalog Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.